BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal hal yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian yang langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data riil.

Dalam penelitian ini pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan penilaian statistik dan meramal hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang bersifat asosiatif (menanyakan hubungan antar variabel). Dengan paradigma penelitian menggunakan model hubungan sederhana, yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan mengungkap seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* dengan jenis metode *random sampling*, dan jenis analisis datanya menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran multimedia.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat belajar dalam Pembelajaran PAI

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.[60] Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[61] Populasi dalam penelitian dapat dibedakan menjadi populasi dengan jumlah anggota sudah diketahui

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suata Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1992), 115.

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 126.

(finit), dan populasi dengan jumlah anggota yang belum diketahui (infinit). Dalam penelitian ini jenis populasinya adalah populasi finit dimana jumlah anggota populasi sudah diketahui, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di SMK PGRI 2 KEDIRI yang beragama islam yaitu dengan jumlah yang sudah diketahui sebanyak 800 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sampel merupakan bagian yang representatif yang mewakili sebuah populasi, dengan demikian diartikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian.[62] Teknik penentuan/pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* dengan jenis metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[63] Sedangkan dalam penentuan ukuran sampel peneliti menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui dengan rumus dari *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga sampel yang di ambil dari penelitian ini sebanyak 203 responden.[64]

---

[62] Amruddin Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 96.

[63] Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 368.

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dengan objek, atau secara substansial menjembatani antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data. Sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang telah disusun atau pada penentuan indikator yang digunakan untuk pengumpulan data.[65] Variabel instrumen pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner berskala ordinal dengan menggunakan instrumen berupa *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur menyusun item-item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.[66] *Skala likert* dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban atau *Skala likert* 1-4 yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju). Untuk kepentingan analisis, alternative jawaban diberi bobot dari skala 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

[65] Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif&Tindakan*, 94.
[66] Amruddin Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 88.

Tabel 3.1 Penskoran Skala

Kategori Jawaban	Penskoran			
	Variabel x		Variable y	
	Favorable	Unfavorabel	Favorable	Unfavorabel
Sangat setuju	4	1	4	1
Setuju	3	2	3	2
Tidak setuju	2	3	2	3
Sangat tidak setuju	1	4	1	4

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karenanya, untuk mendapatkan hasil instrument yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu:

a. Skala Penggunaan Media pembelajaran PAI

Tabel 3.2 Skala Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel terikat (X) "Penggunaan Media Pembelajaran PAI"	Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran	1,5,8,6	4
	Ketersediaan Media Pembelajaran Multimedia	19,20,3,18	4
	Relevansi Media dengan Materi	10,13,17,16	4
	Manfaat	11,14,9,15,7	5
Jumlah			20

b. Skala Minat Belajar Peserta Didik

Tabel 3.3 Skala Minat Belajar Peserta Didik

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel terikat (Y) "Minat Belajar Peserta Didik"	Memiliki rasa senang belajar PAI	1,3,4,8,11	5
	Memiliki ketertarikan dalam pembelajaran PAI	2,5,6,13	5
	memiliki perhatian lebih dalam pembelajaran PAI	7,9,10,12,15	5
	terlibat dalam pembelajar PAI	14,16,17,18, 19	5
Jumlah		20	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report,* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.[67] Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru di SMK PGRi 2 KEDIRI sebagai data awal.

2. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 195.

kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[68] Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar hubungan penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri, yang mana kuesioner akan disebarkan ke siswa kelas 10, dan 11.

E. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini akan digunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengolah data dari masing masing variabel dengan melaporkan hasil penelitiannya, seperti nilai rata-rata (mean) median, nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai standar deviasi. Serta menggunakan statistik inferensial dengan jenis statistik non-parametris, untuk menganalisis korelasi antara dua variabel, melihat Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *skala likert* maka jenis data pada penelitian ini berupa jenis data ordinal.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah di tentukan, maka kami tentukan untuk teknik analisis data sebagai berikut:

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 199.

1. Untuk hipotesis korelasi asosiatif

   Dengan data berupa ordinal bisa menggunakan teknik *Korelasi Kendall Tau* atau *Korelasi Spearman Rank.*[69] Dalam penelitian ini data yang ada diambil dari sampel yang lebih dari 30 responden oleh karena itu, pada penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan tenknik *Korelasi Kendall Tau*. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Kendall Tau,* bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 211.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 211.